

PENGELOLAAN KUALITAS AIR TAMBAK PADA PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh:

Rizky Andre Saputra

ABSTRAK

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang asli perairan Amerika Latin. Keunggulan udang vaname yaitu ketahanan terhadap penyakit dan tingkat produktivitasnya yang tinggi, dapat dipelihara secara intensif dengan padat tebar yang tinggi dan pemberian pakan yang juga intensif. Dengan demikian juga dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Namun budidaya secara intensif dapat menyebabkan kualitas air menjadi menurun. Untuk itulah kualitas air tambak harus dijaga, melalui pengelolaan kualitas air yang baik sehingga produktivitas tambak meningkat. Tujuan kegiatan adalah untuk menjaga kualitas air tambak agar tetap dalam kondisi optimal sehingga udang dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari serangan penyakit, Parameter kualitas air di tambak yang diamati sebanyak 7 parameter yaitu: DO, pH, salinitas, suhu, amonia, nitrit, dan alkalinitas. Pengukuran kualitas air dilakukan secara *insitu* untuk parameter DO dan suhu, sedangkan metode *ex situ* untuk parameter pH, salinitas, TAN, nitrit, dan alkalinitas. Hasil pengukuran kualitas air yang didapati yaitu: DO 4,0 – 6,19 ppm, suhu 26,6 – 31 °C, salinitas 20 – 28 ppt, ph 7,2 – 9,2 , alkalinitas 65 – 108 ppm, amonia 0,05 – 0,122 ppm dan nitrit 0,02 – 0,08 ppm. Hasil pertumbuhan yang didapatkan yaitu MBW 9,13 gram dan ADG 0,16 gram. Kesimpulan pengelolaan kualitas air sangatlah penting dalam proses budidaya terutama dalam proses pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vannamei perlunya menjaga agar tidak terjadinya fluktuasi kualitas yang dapat membahayakan kesehatan udang.

Kata Kunci: Udang Vaname, Kualitas Air, Pertumbuhan.